



UNIVERSITAS INDONESIA

Sejarah Nuswantara menurut Turangga Seta

Sebuah Kajian Antropologi terhadap Proses Produksi Pengetahuan

TESIS

DIAH LAKSMI

NPM: 0606019245

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

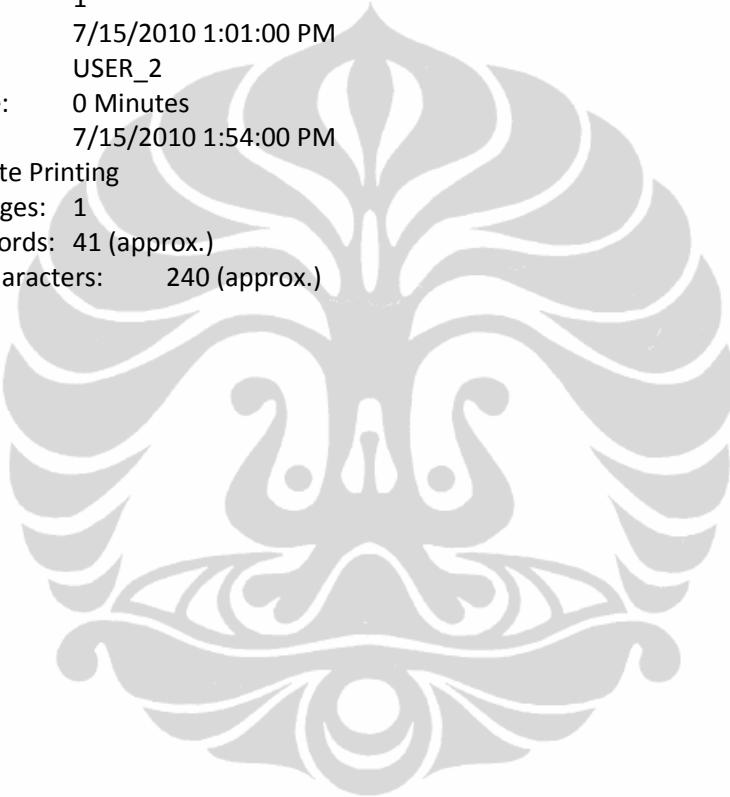
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

DEPOK, JAWA BARAT

JULI 2010

Filename: cover
Directory: F:\THESIS~1
Template: C:\Documents and Settings\Tom\My Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: USER_2
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/15/2010 1:01:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/15/2010 1:01:00 PM
Last Saved By: USER_2
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 7/15/2010 1:54:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 41 (approx.)
Number of Characters: 240 (approx.)



UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

Tanda Persetujuan Pembimbing Tesis

Nama : Diah Laksmi

NPM : 0606019245

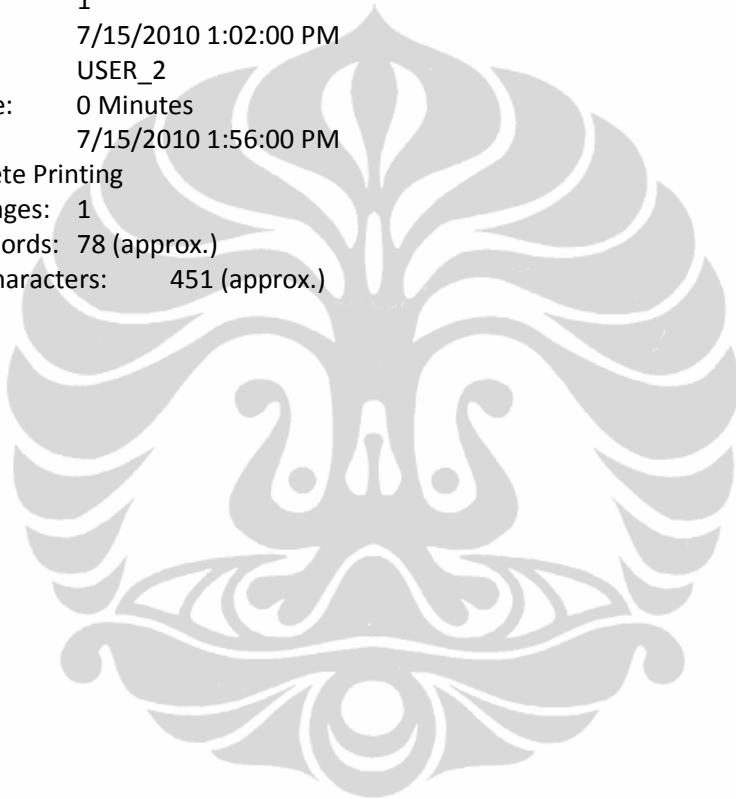
Judul : Sejarah Nuswantara menurut Turangga Seta

(Sebuah Kajian Antropologi terhadap Proses Produksi Pengetahuan)

Dosen Pembimbing

Dr. Tony Rudyansjah

Filename: lembar pengesahan
Directory: F:\THESIS~1
Template: C:\Documents and Settings\Tom\My Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: USER_2
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/15/2010 1:02:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/15/2010 1:02:00 PM
Last Saved By: USER_2
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 7/15/2010 1:56:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 1
Number of Words: 78 (approx.)
Number of Characters: 451 (approx.)



KATA PENGANTAR

Tesis ini secara formal disusun sebagai gerak untuk melangkahi sebagian syarat penyelesaian jenjang pendidikan strata-2 di Departemen Antropologi, Program Pasca Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Secara personal, proses penelitian dan penulisan thesis ini merupakan gerak menuju kedekatan kognisi dan emosi, antara penulis dengan berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan. Mengingat betapa mustahilnya strata tersebut terlangkahi hanya dengan kemampuan seorang diri, tidak ada cara yang terlintas dalam benak saya selain ucapan terimakasih kepada sekian banyak pihak tersebut.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu:

1. Para pengajar pada Program Pascasarjana, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Indonesia. Terutama kepada Dr Tony Rudyansjah sebagai pembimbing tesis, yang dengan sabar menghadapi proses penelitian dan penulisan tesis yang masih jauh dari memadai ini. Tanpa kesediaan beliau untuk melonggarkan tenggat waktu penulisan, niscaya tesis ini tidak akan memperoleh kesempatan untuk maju ke sidang. Terlebih kepada Bapak Prof. Dr. Ahmad Fedyani Syaiffudin sebagai pembimbing akademik selama saya menempuh masa studi Antropologi. Beliau yang pertama memberikan pemahaman kepada saya tentang ilmu ini lewat kuliah dan diskusi yang segar dan inspiratif. Segala pengarahan dari kedua pengajar yang diberikan kepada saya, tidak dapat dipisahkan dari terselesaikannya jenjang pendidikan ini.
2. Para penguji tesis ini; Bapak Dr. Hasan Djafar dan Prof Dr. Sulistyowati Irianto, yang telah bersedia untuk membaca, mengoreksi dan memberi masukan-masukan yang penting bagi perbaikan tesis ini. Kepada keduanya saya ucapan terima kasih.

3. Juga kepada para pengajar lainnya; Dr Iwan Tjitradjaja, Dr. Suraya Affif, Dr. Ninuk Kleden, yang telah memberikan bekal berupa wawasan mengenai ilmu Antropologi yang akan terus berguna bagi perjalanan saya selanjutnya.
4. Kawan-kawan di sekretariat Program Pasca Sarjana Antropologi: Mbak Wiwin, Mbak Tina, Mbak Wati dan Mas Tommy. Mereka yang banyak membantu saya tidak hanya dalam urusan administrasi perkuliahan, tetapi juga soal peminjaman buku dan membantu menyiasati kesempitan-kesempitan yang pada dasarnya dimunculkan oleh kelalaian saya sendiri. Terima kasih atas keceriaan dan pertolongannya selama ini.
5. Kawan-kawan sesama mahasiswa Pasca Antropologi angkatan 2006 diantaranya; Mita, Mas Jaya, Mbak Riri, Mas Ghonjes, Yusran, Mas Heri, Mas Andi, Paul, Mbak Fikri, Mbak Nursilah, Pak Marko, Pak Aziz. Juga kumpulan ibu-ibu asyik: Bu Sinaga, Bu Siva, Mbak Inez dan Mbak Mira. Banyak sudah tingkah polah kawan-kawan yang menemani sekian tahun pengelanaan di dunia studi ini. Usia akademik selama 4 tahun ini dapat dijalani dengan penuh cerita. Terima kasih! Disamping itu saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan di CTI; Cak Tarno, Dina, Pak Sigit, dan lainnya, yang telah memberikan semangat kepada saya untuk tidak berhenti di tengah jalan. Semangat yang ditularkan mereka kepada saya menjadi energi pendorong yang tak pernah surut.
6. Kawan-Kawan informan; Mas Bimo, Mas Timmy, Hera, Pak Nengah, Bu Nani, Bu Haslinda, Pak Nono, Mas Upék, Mas Pras, Pak Heri, Mas Opang, Rina, Lashita, Mas Gobang, Mas Wenan, Mas Jay, Mas Joko, Mas Dian, Daniel, Agus, Ayu dan Kresna, yang telah memberikan kepercayaan dan bersedia menerima kehadiran saya di tengah komunitas. Dengan sabar mereka meladeni pertanyaan-pertanyaan yang polos dan seringkali bodoh dari saya sebagai seseorang yang sangat minim mengenal dunia Jawa.

Dari mereka saya mengenal kehidupan Jawa dan Nusantara yang lain, sebuah horison harapan yang baru, dimana kehendak, persaudaraan dan kesetiaan pada tujuan dapat menyingkirkan pembatasan-pembatasan sosial dan sejarah. Pertemuan selama berbulan-bulan ini sangat singkat dan padat, juga tidak mungkin dilupakan. Terima kasih rasanya terlalu hambar untuk diucapkan, yang tinggal adalah permintaan maaf atas keterbatasan saya dalam memenuhi target dari kerjasama yang asik dan menegangkan ini.

7. Para sahabat: Dina, Kak Karman dan Fahru, yang selalu menjadi penyangga dari pikiran dan perasaan saya selama mengerjakan proses yang seakan tak ada henti ini. Ketulusan dan bantuan kongkrit mereka tidak bisa diukur dengan apapun, mungkin waktu yang akan memberi kesempatan bagi saya untuk bisa membala semuanya, semoga. Terlebih untuk Dina, yang sudah berjibaku sehingga penelitian saya dapat menjelma menjadi sebuah tesis tertulis. Juga terima kasih kepada Pak Iim, sebagai guru yang memperkenalkan saya kepada sebuah lapisan peradaban bernama Nusantara Purba. Banyak ilmu dan kepercayaan yang sudah beliau hadirkan kehadapan saya dalam proses berguru selama sekian tahun. Semoga saya bisa memenuhi paling tidak sedikit dari harapan beliau agar saya bisa mengerti bangsa dan negri sendiri. Terima kasih.
8. Keluarga tercinta; adik-adik, Teguh, Ghita, Elsha, dan juga si bayi Padma, yang selalu menjadi bagian dari kekuatan saya dalam menjalani keseluruhan proses tahunan ini. Teguh yang selalu lebih cerdas dalam hal Antropologi memberikan kepercayaan diri kepada saya untuk berani mengambil topik ini dan membantu proses berpikir saya yang sering ngambang ataupun macet. Ghita yang bersedia membantu pengetikan dan pengeditan tesis agar lebih sistematis. Yang terutama adalah kepada kedua orang tua,

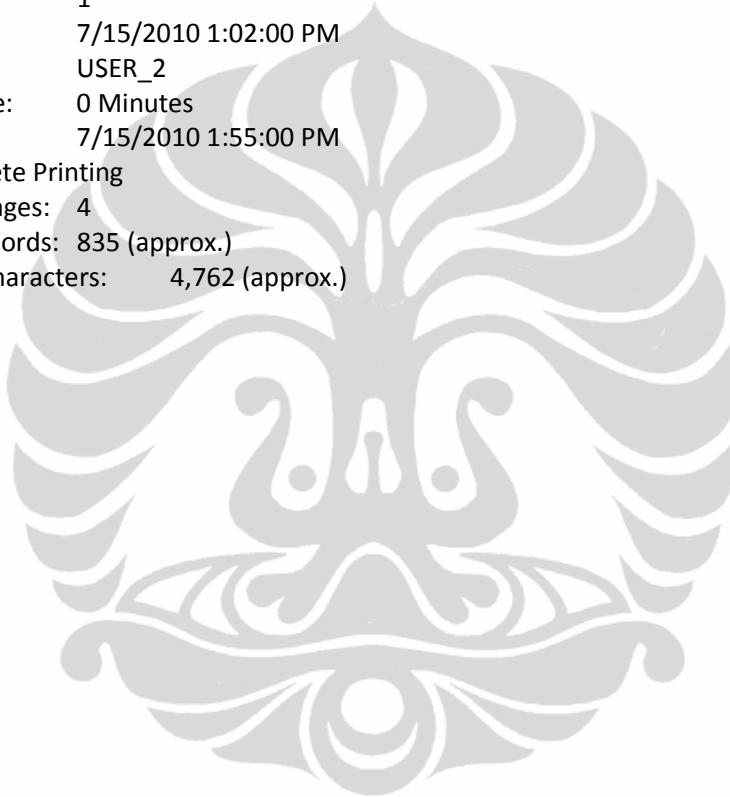
Mama dan Papa, dari mereka saya memperoleh rasa cinta dan pengertian yang tidak terbatas. Saya hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Depok, 11 Juli 2010

Diah Laksmi



Filename: KATA PENGANTAR
Directory: F:\THESIS~1
Template: C:\Documents and Settings\Tom\My Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: USER_2
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/15/2010 1:02:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/15/2010 1:02:00 PM
Last Saved By: USER_2
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 7/15/2010 1:55:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 4
Number of Words: 835 (approx.)
Number of Characters: 4,762 (approx.)



ABSTRAK

Nama : Diah Laksmi

Program Studi : Antropologi

Judul : Sejarah Nuswantara menurut Turangga Seta

(Sebuah Kajian Antropologi terhadap Proses Produksi Pengetahuan)

Penelitian ini adalah mengenai sebuah komunitas bernama Turangga Seta. Komunitas ini melakukan sebuah proses produksi pengetahuan tentang sejarah Indonesia, dengan menggunakan cara yang berbeda dari metode sejarah ilmiah. Permasalahan penelitian ini adalah mengenai Turangga Seta dan proses produksi pengetahuan yang mereka lakukan secara bersama.

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah antropologi proses pengetahuan (*Anthropology of Reason*). Menurut perspektif ini, pengetahuan dipengaruhi oleh proses sosial dan kultural dari komunitas yang memproduksi pengetahuan tersebut, dalam hal ini Turangga Seta. Penelitian ini menemukan bahwa ada pemahaman yang mempengaruhi pengetahuan yang mereka produksi. Pemahaman tersebut kemudian membentuk nalar dan realisme tersendiri. Pemahaman ini dicapai melalui pengalaman bersama sebagai komunitas.

Kata kunci: pengetahuan, produksi pengetahuan, sejarah, Turangga Seta

ABSTRACT

Name : Diah Laksmi

Major : Anthropology

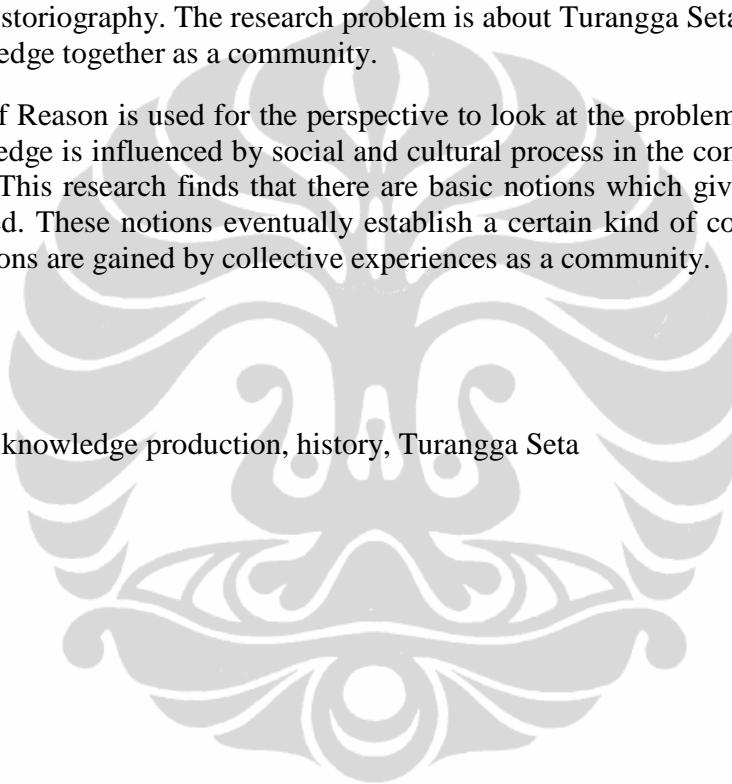
Title : History of Nuswantara by Turangga Seta

(A Study of Anthropology on Knowledge Production)

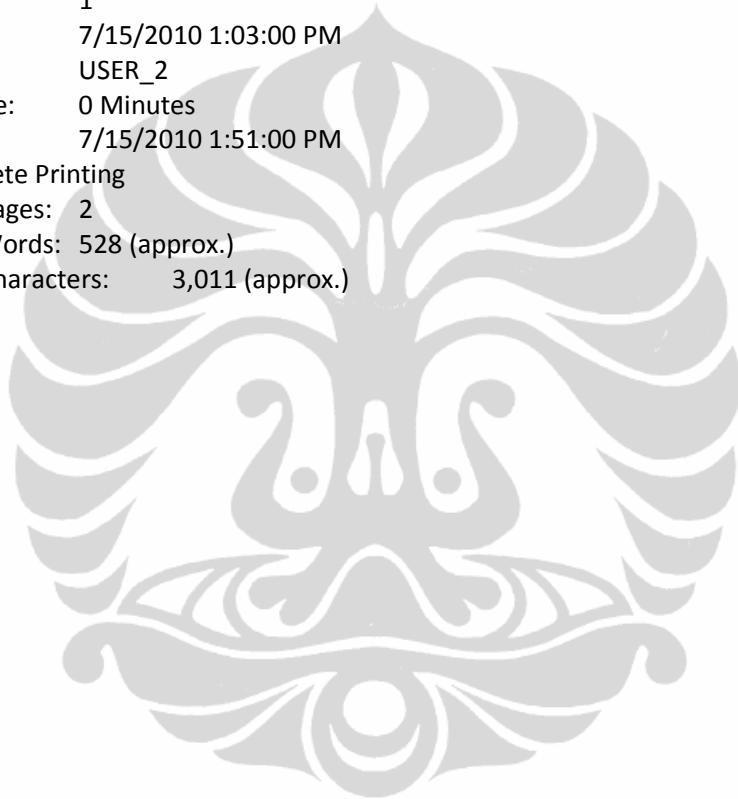
This research is about a community which name is Turangga Seta. As a community what they do is producing knowledge on Indonesian history, which way is different to the method that used in the scientific Historiography. The research problem is about Turangga Seta in the process of producing the knowledge together as a community.

Anthropology of Reason is used for the perspective to look at the problem. According to this perspective, knowledge is influenced by social and cultural process in the community which producing knowledge. This research finds that there are basic notions which give influences to the knowledge produced. These notions eventually establish a certain kind of collective reason and realism. These notions are gained by collective experiences as a community.

Keywords: knowledge, knowledge production, history, Turangga Seta



Filename: ABSTRAK
Directory: F:\THESIS~1
Template: C:\Documents and Settings\Tom\My Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: USER_2
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/15/2010 1:03:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/15/2010 1:03:00 PM
Last Saved By: USER_2
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 7/15/2010 1:51:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 2
Number of Words: 528 (approx.)
Number of Characters: 3,011 (approx.)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Antropologi tentang Proses Produksi Pengetahuan.....	2
1.3 Historiografi Indonesia pasca 1945.....	6
1.4 Peninjauan Kembali atas Mitos.....	9
1.5 Permasalahan Penelitian.....	12
1.6 Tujuan Penelitian.....	12
1.7 Metodelogi Penelitian.....	13
II. TURANGGA SETA.....	15
2.1 Komunitas Turangga Seta	15
2.1.1 Nama dan Bentuk Organisasi.....	15
2.1.2 Anggota Turangga Seta	16
2.1.3 Proses Terbentuknya Turangga Seta.....	18
2.2 Ikatan Sosial.....	19
2.2.1 Bimo	19
2.2.1.1.Bimo dan Pamong-Pamongnya.....	21
2.2.1.2 Dawuh.....	27
2.2.2 Orang Terpilih.....	29

2.2.3 Jaringan Kerja Turangga Seta	32
2.3 Pemahaman Dasar.....	38
2.3.1 Jagad Gumelar.....	39
2.3.2 Tatanan Jagad.....	42
2.3.3 Laku.....	44

III. PROSES PRODUKSI PENGETAHUAN SEJARAH TENTANG

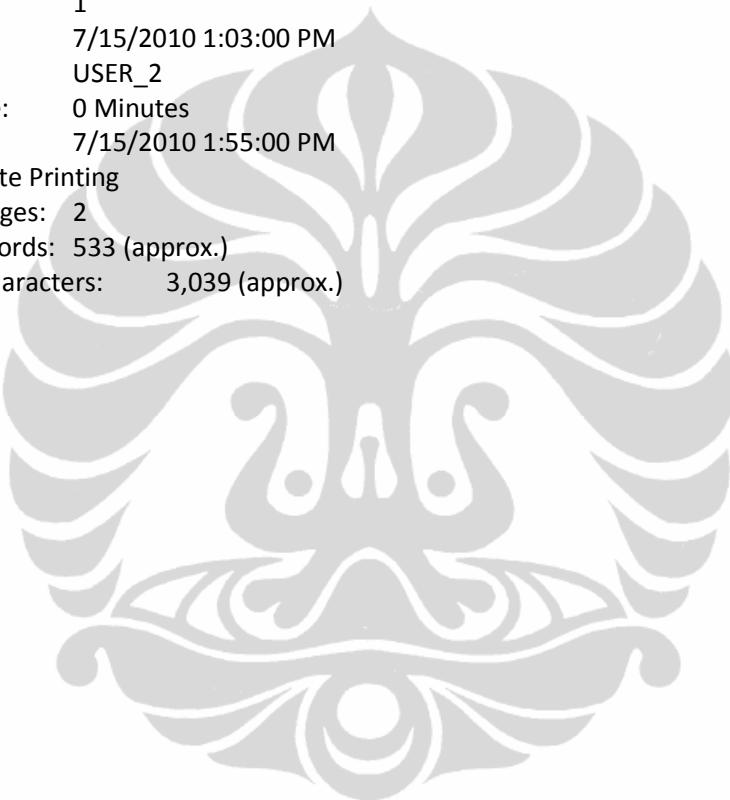
NUSANTARA	48
3.1 Jangka Jayabaya Sebagai Sumber Sejarah.....	48
3.2 Proses Pengumpulan Bukti Sejarah:Metode <i>Brusak-Brusuk</i>	60
3.2.1.Pencarian Informasi.....	67
3.2.2 Pengamatan terhadap Lanskap.....	69
3.2.3. Mengartikan Nama Tempat.....	70
3.2.3 Pendokumentasian Melalui Fotografi.....	75
3.3. Pemahaman, Pengalaman, dan Pengetahuan.....	77
3.4. Sebuah Realisme dan Nalar yang Berbeda.....	89

IV. KESIMPULAN.....	97
----------------------------	-----------

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

Filename: DAFTAR ISI
Directory: F:\THESIS~1
Template: C:\Documents and Settings\Tom\My Application
Data\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: USER_2
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/15/2010 1:03:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/15/2010 1:03:00 PM
Last Saved By: USER_2
Total Editing Time: 0 Minutes
Last Printed On: 7/15/2010 1:55:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 2
Number of Words: 533 (approx.)
Number of Characters: 3,039 (approx.)





UNIVERSITAS INDONESIA

Sejarah Nuswantara menurut Turangga Seta

Sebuah Kajian Antropologi terhadap Proses Produksi Pengetahuan

TESIS

DIAH LAKSMI

NPM: 0606019245

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

DEPOK, JAWA BARAT

JULI 2010

UNIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

Tanda Persetujuan Pembimbing Tesis

Nama : Diah Laksni

NPM : 0606019245

Judul : Sejarah Nuswantara menurut Turangga Seta

**(Sebuah Kajian Antropologi terhadap Proses Produksi
Pengetahuan)**

Dosen Pembimbing

Dr. Tony Rudyansjah

KATA PENGANTAR

Tesis ini secara formal disusun sebagai gerak untuk melangkahi sebagian syarat penyelesaian jenjang pendidikan strata-2 di Departemen Antropologi, Program Pasca Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Secara personal, proses penelitian dan penulisan thesis ini merupakan gerak menuju kedekatan kognisi dan emosi, antara penulis dengan berbagai pihak yang senantiasa memberikan bantuan. Mengingat betapa mustahilnya strata tersebut terlangkahi hanya dengan kemampuan seorang diri, tidak ada cara yang terlintas dalam benak saya selain ucapan terimakasih kepada sekian banyak pihak tersebut.

Rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu:

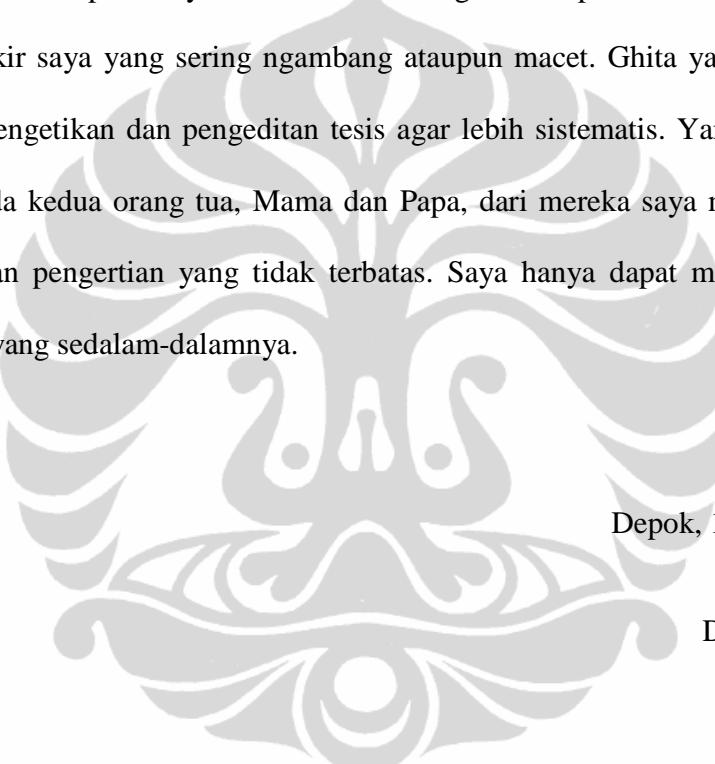
1. Para pengajar pada Program Pascasarjana, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Universitas Indonesia. Terutama kepada Dr Tony Rudyansjah sebagai pembimbing tesis, yang dengan sabar menghadapi proses penelitian dan penulisan tesis yang masih jauh dari memadai ini. Tanpa kesediaan beliau untuk melonggarkan tenggang waktu penulisan, niscaya tesis ini tidak akan memperoleh kesempatan untuk maju ke sidang. Terlebih kepada Bapak Prof. Dr. Ahmad Fedyani Syaiffudin sebagai pembimbing akademik selama saya menempuh masa studi Antropologi. Beliau yang pertama memberikan pemahaman kepada saya tentang ilmu ini lewat kuliah dan diskusi yang segar dan inspiratif. Segala pengarahan dari kedua pengajar yang diberikan kepada saya, tidak dapat dipisahkan dari terselesaikannya jenjang pendidikan ini.

2. Para penguji tesis ini; Bapak Dr. Hasan Djafar dan Prof Dr. Sulistyowati Irianto, yang telah bersedia untuk membaca, mengoreksi dan memberi masukan-masukan yang penting bagi perbaikan tesis ini. Kepada keduanya saya ucapkan terima kasih.
3. Juga kepada para pengajar lainnya; Dr Iwan Tjitradjaja, Dr. Suraya Affif, Dr. Ninuk Kleden, yang telah memberikan bekal berupa wawasan mengenai ilmu Antropologi yang akan terus berguna bagi perjalanan saya selanjutnya.
4. Kawan-kawan di sekretariat Program Pasca Sarjana Antropologi: Mbak Wiwin, Mbak Tina, Mbak Wati dan Mas Tommy. Mereka yang banyak membantu saya tidak hanya dalam urusan administrasi perkuliahan, tetapi juga soal peminjaman buku dan membantu menyiasati kesempitan-kesempitan yang pada dasarnya dimunculkan oleh kelalaian saya sendiri. Terima kasih atas keceriaan dan pertolongannya selama ini.
5. Kawan-kawan sesama mahasiswa Pasca Antropologi angkatan 2006 diantaranya; Mita, Mas Jaya, Mbak Riri, Mas Ghonjes, Yusran, Mas Heri, Mas Andi, Paul, Mbak Fikri, Mbak Nursilah, Pak Marko, Pak Aziz. Juga kumpulan ibu-ibu asyik: Bu Sinaga, Bu Siva, Mbak Inez dan Mbak Mira. Banyak sudah tingkah polah kawan-kawan yang menemani sekian tahun pengelanaan di dunia studi ini. Usia akademik selama 4 tahun ini dapat dijalani dengan penuh cerita. Terima kasih! Disamping itu saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada kawan-kawan di CTI; Cak Tarno, Dina, Pak Sigit, dan lainnya, yang telah memberikan semangat kepada saya untuk tidak berhenti di tengah jalan. Semangat yang ditularkan mereka kepada saya menjadi energi pendorong yang tak pernah surut.

6. Kawan-Kawan informan; Mas Bimo, Mas Timmy, Hera, Pak Nengah, Bu Nani, Bu Haslinda, Pak Nono, Mas Upek, Mas Pras, Pak Heri, Mas Opang, Rina, Lashita, Mas Gobang, Mas Wenan, Mas Jay, Mas Joko, Mas Dian, Daniel, Agus, Ayu dan Kresna, yang telah memberikan kepercayaan dan bersedia menerima kehadiran saya di tengah komunitas. Dengan sabar mereka meladeni pertanyaan-pertanyaan yang polos dan seringkali bodoh dari saya sebagai seseorang yang sangat minim mengenal dunia Jawa. Dari mereka saya mengenal kehidupan Jawa dan Nusantara yang lain, sebuah horison harapan yang baru, dimana kehendak, persaudaraan dan kesetiaan pada tujuan dapat menyingkirkan pembatasan-pembatasan sosial dan sejarah. Pertemuan selama berbulan-bulan ini sangat singkat dan padat, juga tidak mungkin dilupakan. Terima kasih rasanya terlalu hambar untuk diucapkan, yang tinggal adalah permintaan maaf atas keterbatasan saya dalam memenuhi target dari kerjasama yang asik dan menegangkan ini.
7. Para sahabat: Dina, Kak Karman dan Fahrur, yang selalu menjadi penyangga dari pikiran dan perasaan saya selama mengerjakan proses yang seakan tak ada henti ini. Ketulusan dan bantuan kongkrit mereka tidak bisa diukur dengan apapun, mungkin waktu yang akan memberi kesempatan bagi saya untuk bisa membala semuanya, semoga. Terlebih untuk Dina, yang sudah berjibaku sehingga penelitian saya dapat menjelma menjadi sebuah tesis tertulis. Juga terima kasih kepada Pak Iim, sebagai guru yang memperkenalkan saya kepada sebuah lapisan peradaban bernama Nusantara Purba. Banyak ilmu dan kepercayaan yang sudah beliau hadirkan kehadapan saya dalam proses berguru selama sekian tahun.

Semoga saya bisa memenuhi paling tidak sedikit dari harapan beliau agar saya bisa mengerti bangsa dan negri sendiri. Terima kasih.

8. Keluarga tercinta; adik-adik, Teguh, Ghita, Elsha, dan juga si bayi Padma, yang selalu menjadi bagian dari kekuatan saya dalam menjalani keseluruhan proses tahunan ini. Teguh yang selalu lebih cerdas dalam hal Antropologi memberikan kepercayaan diri kepada saya untuk berani mengambil topik ini dan membantu proses berpikir saya yang sering ngambang ataupun macet. Ghita yang bersedia membantu pengetikan dan pengeditan tesis agar lebih sistematis. Yang terutama adalah kepada kedua orang tua, Mama dan Papa, dari mereka saya memperoleh rasa cinta dan pengertian yang tidak terbatas. Saya hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.



Depok, 11 Juli 2010

Diah Laksmi

ABSTRAK

Nama : Diah Laksmi

Program Studi : Antropologi

Judul : Sejarah Nuswantara menurut Turangga Seta

(Sebuah Kajian Antropologi terhadap Proses Produksi Pengetahuan)

Penelitian ini adalah mengenai sebuah komunitas bernama Turangga Seta. Komunitas ini melakukan sebuah proses produksi pengetahuan tentang sejarah Indonesia, dengan menggunakan cara yang berbeda dari metode sejarah ilmiah. Permasalahan penelitian ini adalah mengenai Turangga Seta dan proses produksi pengetahuan yang mereka lakukan secara bersama.

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah antropologi proses pengetahuan (*Anthropology of Reason*). Menurut perspektif ini, pengetahuan dipengaruhi oleh proses sosial dan kultural dari komunitas yang memproduksi pengetahuan tersebut, dalam hal ini Turangga Seta. Penelitian ini menemukan bahwa ada pemahaman yang mempengaruhi pengetahuan yang mereka produksi. Pemahaman tersebut kemudian membentuk nalar dan realisme tersendiri. Pemahaman ini dicapai melalui pengalaman bersama sebagai komunitas.

Kata kunci: pengetahuan, produksi pengetahuan, sejarah, Turangga Seta

ABSTRACT

Name : Diah Laksmi

Major : Anthropology

Title : History of Nuswantara by Turangga Seta

(A Study of Anthropology on Knowledge Production)

This research is about a community which name is Turangga Seta. As a community what they do is producing knowledge on Indonesian history, which way is different to the method that used in the scientific Historiography. The research problem is about Turangga Seta in the process of producing the knowledge together as a community.

Anthropology of Reason is used for the perspective to look at the problem. According to this perspective, knowledge is influenced by social and cultural process in the community which producing knowledge. This research finds that there are basic notions which give influences to the knowledge produced. These notions eventually establish a certain kind of collective reason and realism. These notions are gained by collective experiences as a community.

Keywords: knowledge, knowledge production, history, Turangga Seta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Kajian Antropologi tentang Proses Produksi Pengetahuan.....	2
1.3 Historiografi Indonesia pasca 1945.....	6
1.4 Peninjauan Kembali atas Myths.....	9
1.5 Permasalahan Penelitian.....	12
1.6 Tujuan Penelitian.....	12
1.7 Metodelogi Penelitian.....	13
II. TURANGGA SETA.....	15
2.1 Komunitas Turangga Seta	15
2.1.1 Nama dan Bentuk Organisasi.....	15
2.1.2 Anggota Turangga Seta	16
2.1.3 Proses Terbentuknya Turangga Seta.....	18
2.2 Ikatan Sosial.....	19
2.2.1 Bimo	19
2.2.1.1.Bimo dan Pamong-Pamongnya.....	21
2.2.1.2 Dawuh.....	27
2.2.2 Orang Terpilih.....	29

2.2.3 Jaringan Kerja Turangga Seta	32
2.3 Pemahaman Dasar.....	38
2.3.1 Jagad Gumelar.....	39
2.3.2 Tatanan Jagad.....	42
2.3.3 Laku.....	44

III. PROSES PRODUKSI PENGETAHUAN SEJARAH TENTANG

NUSANTARA	48
3.1 Jangka Jayabaya Sebagai Sumber Sejarah.....	48
3.2 Proses Pengumpulan Bukti Sejarah:Metode <i>Brusak-Brusuk</i>	60
3.2.1.Pencarian Informasi.....	67
3.2.2 Pengamatan terhadap Lanskap.....	69
3.2.3. Mengartikan Nama Tempat.....	70
3.2.3 Pendokumentasian Melalui Fotografi.....	75
3.3. Pemahaman, Pengalaman, dan Pengetahuan.....	77
3.4. Sebuah Realisme dan Nalar yang Berbeda.....	89

IV. KESIMPULAN.....	97
----------------------------	-----------

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN